

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Terima kasih pada diri sendiri, hebat dia, terus menjagamu dan sayangimu."
(Tulus)

"Long story short, I survived."
(Taylor Swift)

"Not all is well, but it ends well."
(Salsabila Epril Nuraini)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Papa tercinta, sosok yang menjadi sandaran dalam setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap peluh yang mengalir demi memenuhi segala kebutuhanku, serta setiap pengorbanan yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Terima kasih karena tak pernah lelah mengantarku dan menjemputku, seolah memastikan bahwa setiap langkahku menuju cita-cita tidak pernah kulalui seorang diri. Dari kesederhanaan dan kerja keras Papa, ia mengajarkanku bahwa keterbatasan tidak pernah menjadi penghalang untuk memiliki mimpi yang besar dan memperjuangkannya dengan sungguh-sungguh. Papa selalu menanamkan keyakinan agar aku terus belajar, melangkah lebih jauh, dan meraih pendidikan setinggi-tingginya. Kepercayaan, dukungan, dan semangat yang Papa berikan menjadi kekuatan yang mengiringiku dalam setiap proses hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Semoga setiap usaha yang Papa perjuangkan menjadi

amal kebaikan di sisi Allah Swt., dan semoga kelak aku mampu membalas, meski tak akan pernah sebanding, seluruh cinta, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah Papa berikan.

2. Mama tercinta, perempuan luar biasa yang menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, dan ketulusan dalam hidupku. Terima kasih atas setiap doa yang selalu Mama panjatkan, atas kesabaran yang tak pernah habis, serta atas kerja keras yang dilakukan setiap hari demi kebahagiaan dan masa depanku. Di balik senyum yang selalu Mama tunjukkan, ada begitu banyak pengorbanan yang mungkin tak pernah sempat kuucapkan terima kasih. Mama mengajarkanku bahwa cinta sejati hadir dalam bentuk ketulusan, keikhlasan, dan perjuangan tanpa pamrih. Doa dan kasih sayang Mama menjadi tempatku kembali setiap kali merasa lelah dan kehilangan arah. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada Mama. Semoga suatu hari nanti aku dapat menjadi alasan di balik senyum dan kebanggaan Mama, sebagaimana Mama selalu menjadi alasan di balik setiap langkah yang mampu kutempuh hingga hari ini.
3. Adik-adikku tersayang, yang selalu menjadi bagian dari kebahagiaan dan semangat dalam hidupku. Terima kasih telah mengisi hari-hariku dengan tawa, canda, dan kebersamaan yang sering kali menjadi penghibur di tengah lelah, penat, dan berbagai tantangan selama menyelesaikan skripsi ini. Mungkin kalian belum sepenuhnya memahami setiap proses yang dilalui, tetapi kehadiran kalian selalu menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan memiliki tujuan yang indah untuk diperjuangkan. Untuk adik laki-lakiku, teruslah tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, rendah hati, dan tidak pernah berhenti belajar. Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena setiap mimpi akan menemukan jalannya ketika diiringi dengan doa, usaha, dan kesungguhan. Jadilah anak yang membanggakan kedua orang tua dan selalu menjaga satu sama lain. Untuk adik perempuan kecilku, tetaplah menjadi anak yang ceria, penuh kasih sayang, dan membawa kebahagiaan bagi siapa pun di sekitarmu. Semoga kamu tumbuh menjadi pribadi yang salehah, cerdas, dan selalu berada dalam lindungan Allah Swt. Terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan bagiku untuk terus berusaha menjadi kakak yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap perjalanan hidup kalian.

4. Keluarga kedua, teman-teman kelas UNION. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang begitu berharga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas setiap kebersamaan, canda tawa, cerita, kerja sama, serta dukungan yang membuat setiap proses terasa lebih ringan untuk dijalani. Bersama kalian, aku belajar bahwa perjalanan menuju sebuah tujuan akan terasa lebih indah ketika dilalui dengan saling menguatkan. Terima kasih telah menjadi teman bertumbuh, berbagi pengalaman, dan menciptakan begitu banyak kenangan yang akan selalu aku simpan. Semoga persahabatan ini tetap terjalin, meskipun kelak kita melangkah menuju jalan dan impian masing-masing. Semoga Allah Swt. senantiasa memudahkan setiap langkah, mengabulkan setiap doa, dan memberikan kesuksesan kepada kita semua.
5. Sahabat-sahabat terbaikku Hamba Allah, Sindi, Fadillatulaely, Silvi Nurul Awaliyah, Nuraeni Rachmawati, dan Bella Putrie Andriani. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu menghadirkan ketenangan di tengah segala kesibukan dan tantangan yang kuhadapi. Terima kasih karena selalu hadir dengan doa, dukungan, tawa, nasihat, serta kebersamaan yang menguatkan dalam setiap proses. Bersama kalian, aku belajar bahwa persahabatan yang tulus bukan hanya tentang hadir di saat bahagia, tetapi juga saling menguatkan ketika salah satu mulai lelah, saling mengingatkan dalam kebaikan, dan saling mendoakan tanpa diminta. Setiap pertemuan, percakapan, dan kenangan yang kita lalui bersama menjadi bagian berharga yang selalu kusyukuri. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga ukhuwah yang telah terjalin di antara kita, melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah, mengabulkan setiap doa dan harapan terbaik kita, serta mempertemukan kita kembali dalam kebahagiaan, baik di dunia maupun di surga-Nya. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mengingatkanku untuk terus bertumbuh, menjadi pribadi yang lebih baik, dan tidak pernah jauh dari kasih sayang Allah Swt.
6. Keluarga besar HIMAPTIKA Periode 2023 dan 2024, khususnya rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2022. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk begitu banyak cerita, pelajaran, dan kenangan selama masa perkuliahan. Bersama HIMAPTIKA, aku belajar bahwa organisasi bukan hanya tempat untuk menjalankan amanah, tetapi juga tempat untuk bertumbuh sebagai manusia. Di sini, aku pernah merasakan bagaimana hangatnya dirangkul sebagai seorang adik, dibimbing dengan penuh kesabaran, dan diberi ruang untuk belajar dari

setiap kesalahan. Seiring berjalannya waktu, aku juga dipercaya untuk menjadi seorang kakak yang membimbing, mendampingi, dan kebersamaian adik-adik dalam proses mereka bertumbuh. Dari perjalanan itu, aku memahami bahwa setiap peran membawa tanggung jawab, setiap pertemuan meninggalkan pelajaran, dan setiap kebersamaan akan selalu menjadi kenangan yang berharga. Terima kasih atas setiap tawa, kerja sama, diskusi, dan dukungan yang telah kita bangun bersama. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga, dan semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan, kemudahan, serta kesuksesan kepada kita semua dalam setiap langkah kehidupan.

7. Keluarga BLM UNSIL 2025, khususnya Griselda, Novi, Talitha, Adinda, Salsa, Amelia, Sinta, Qotrunnada, Insan, Gilang, Shafa, Zhiland, Farraz, Ravi, Arya, Adhira, dan Salman. Terima kasih telah menerima dan merangkulku dengan begitu hangat. Di tengah berbagai dinamika organisasi dan perjalanan yang tidak selalu mudah, kalian membuatku merasakan arti sebuah keluarga. Terima kasih karena selalu hadir, mendengarkan setiap cerita, memberikan ruang untuk bertumbuh, serta tidak pernah membiarkanku menghadapi setiap masalah seorang diri. Setiap perhatian, nasihat, dan dukungan yang kalian berikan menjadi salah satu alasan mengapa aku mampu melewati berbagai proses hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga ukhuwah di antara kita, melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah, dan membalas setiap kebaikan yang telah kalian berikan dengan balasan terbaik. Terima kasih karena telah menjadi rumah yang selalu menghadirkan rasa nyaman di tengah perjalanan yang penuh cerita.
8. Seluruh keluarga, guru, dosen, teman, sahabat, rekan seperjuangan, serta setiap orang baik yang telah Allah Swt. hadirkan dalam perjalanan hidupku dan tidak dapat kusebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, dukungan yang diberikan, nasihat yang disampaikan, serta setiap kebaikan yang menjadi penguat di setiap langkah perjuanganku. Kehadiran kalian, dalam bentuk apa pun, telah menjadi bagian dari cerita yang mengantarkanku hingga mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat, melimpahkan keberkahan dalam kehidupan, serta mempertemukan kita kembali dalam kisah-kisah baik di masa yang akan datang.

9. Terakhir, untuk diriku sendiri, Salsabila Epril Nuraini. Di balik setiap halaman yang tersusun dalam skripsi ini, ada langkah-langkah kecil yang pernah tertatih, ada air mata yang diam-diam jatuh, ada doa yang berkali-kali dipanjatkan, dan ada hati yang berkali-kali belajar untuk tetap percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan akhirnya. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap berjalan, bahkan ketika jalan terasa begitu panjang dan melelahkan. Terima kasih karena tidak membiarkan rasa takut mengalahkan harapan, tidak membiarkan keraguan menghentikan langkah, dan tidak berhenti percaya pada rencana terbaik Allah Swt. Skripsi ini bukan sekadar tanda berakhirnya masa perkuliahan, melainkan saksi bahwa setiap luka dapat berubah menjadi pelajaran, setiap lelah dapat berbuah kebahagiaan, dan setiap doa yang dipanjatkan dengan penuh keyakinan akan menemukan waktu terbaik untuk dikabulkan. Semoga setelah halaman ini ditutup, akan terbuka banyak halaman baru yang dipenuhi keberkahan, kesempatan, dan kebahagiaan. Tetaplah menjadi pribadi yang rendah hati, terus bertumbuh tanpa kehilangan arah, dan jangan pernah lupa bahwa sejauh apa pun langkahmu nanti, semua berawal dari keberanianmu untuk tidak menyerah hari ini.